

ABSTRAK

TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI RSUD Dr. R KOESMA TUBAN

Oleh:

AMALIA MUTIARA FADHILA
NIM. P27820522002

Penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) menjadi masalah kesehatan signifikan di seluruh dunia. Terapi pengganti ginjal menjadi pilihan bagi pasien GGK. Saat ini hemodialisa merupakan terapi ginjal yang paling banyak dilakukan. Selama proses menjalani terapi hemodialisa banyak masalah yang dialami oleh pasien, baik masalah biologis maupun psikologis yang muncul dalam kehidupan pasien.

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD dr. R Koesma Tuban sebanyak 150 orang, dengan sampel berjumlah 109 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner *Perceived Stres Scale* untuk menilai tingkat stres dan kuesioner WHOQOL_BREF untuk menilai kualitas hidup. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (55%) pasien mengalami tingkat stres ringan dengan kualitas hidup baik, sedangkan pada pasien dengan tingkat stres sedang dengan kualitas hidup cukup sebagian kecil (12,8%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai $P\text{-value} = 0,002$ ($P < \alpha 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

Dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat stres, semakin baik kualitas hidup. Oleh karena itu, pasien selama menjalani terapi harus menjadi perhatian dari tenaga kesehatan, dimana harus ada pendampingan psikologis dan pemberian edukasi yang tepat agar pasien terhindar dari gangguan psikologis yang bisa mengganggu kualitas hidup pasien.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronik

ABSTRACT

STRESS LEVEL WITH QUALITY OF LIFE OF CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY AT Dr. R KOESMA TUBAN HOSPITAL

By:

AMALIA MUTIARA FADHILA
NIM. P27820522002

Chronic Kidney Disease (CKD) has become a significant global health problem. Renal replacement therapy is the primary treatment option for CKD patients, with hemodialysis being the most commonly performed therapy. During hemodialysis treatment, patients often experience various issues, both biological and psychological, that affect their daily lives.

This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 150 patients undergoing hemodialysis at RSUD Dr. R. Koesma Tuban, with a total sample of 109 patients selected using purposive sampling. The research instruments used were the Perceived Stress Scale to measure stress levels and the WHOQOL-BREF questionnaire to assess quality of life. Data were analyzed using the Chi-Square test.

The results showed that most patients (55%) experienced mild stress with a good quality of life, while a smaller portion (12.8%) experienced moderate stress with fair quality of life. The Chi-Square test yielded a $P\text{-value} = 0.002$ ($P < \alpha 0.05$), indicating a significant relationship between stress level and quality of life in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis.

It can be concluded that the lower the stress level, the better the quality of life. Therefore, patients undergoing hemodialysis require special attention from healthcare providers, particularly through psychological support and proper education, to prevent psychological disorders that may negatively affect their quality of life.

Keywords: Stress Level, Quality of Life, Chronic Kidney Failure